Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
Feb 2026, IX (1): 1029 – 1037 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PENDIDIKAN DAN BIAYA SEKOLAH TERHADAP KEPUTUSAN UNTUK MEMILIH SEKOLAH DI SD STRADA BHAKTI UTAMA JAKARTA SELATAN DENGAN DIMEDIASI OLEH REPUTASI SEKOLAH

Cordula Anggraeni Oktadayani[1], Asriana Kibtiyah[2], Lussia Mariesti [3]
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Malang
e-mail: [1]ranioktadayani97@gmail.com, [2]lussiaandriany@asia.ac.id, [3]wididewi@asia.ac.id

Abstract: *The background of this study arises from the need to understand the elements that influence parents' choices in choosing a school, especially in elementary schools that adopt an independent and environmentally friendly curriculum (Adiwiyata). The main objective of this study is to evaluate the impact of education quality (X1), and school fees (X2) on the decision to choose a school (Y), with school reputation (Z) as an intermediary variable. This study applies a quantitative method using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Data were collected through questionnaires distributed to 75 respondents, namely parents of students at Strada Bhakti Utama Elementary School. Descriptive results show that most respondents are women (70.67%), aged 36-45 years (49.34%), and have an income between Rp3,500,000 to Rp5,000,000 (37.33%). Validity and reliability testing confirms that all variable indicators are valid and reliable, with Cronbach's Alpha and Composite Reliability values exceeding 0.90. The research model was assessed as suitable based on SRMR (0.075), Chi-square (1,563,381 > 53,384), and NFI (0.640). From a structural perspective, the analysis revealed that education quality (X1) has a positive and significant influence on the decision to choose (Y) and school reputation (Z). School fees (X2) significantly influence school reputation (Z), but not on the decision to choose (Y). School reputation (Z) has a positive and significant impact on the decision to choose (Y) and acts as an important mediator in the relationship between education quality (X1) and school fees (X2) with the decision to choose (Y). The R2 value shows that 87.2% of the variation in the decision to choose can be explained by the independent variables in the model, while school reputation explains 71.0%. The conclusion of this study emphasizes that education quality and school reputation are the main factors that influence parents' choice of SD Strada Bhakti Utama. School fees provide suggestions for schools to continue to improve the quality of educational services and strengthen their positive reputation to maintain public trust.*

Keywords: *Educational Quality, School Fees, School Reputation, School Selection Decision, PLS SEM.*

Abstrak: Latar belakang penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami elemen-elemen yang memengaruhi pilihan orang tua dalam memilih sekolah, terutama di sekolah dasar yang mengadopsi kurikulum mandiri dan ramah lingkungan (Adiwiyata). Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi dampak kualitas pendidikan (X1), dan biaya sekolah (X2) pada keputusan memilih sekolah (Y), dengan reputasi sekolah (Z) sehingga variabel perantara. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif menggunakan *Partial Least Squares-Strukctural Equation Modeling* (PLS-SEM). Data dikumpulkan melalui koesioner yang disebarkan kepada 75 responden, yakni orang tua siswa di SD Strada Bhakti Utama. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa sebagaian besar responden adalah wanita (70,67%), berusia 36-45 tahun (49,34%), dan memiliki pendapatan antara Rp3.500.000 hingga Rp5.000.000 (37,33%). Pengujian validitas dan reliabilitas mengonfirmasi bahwa semua indikator variabel bersifat valid dan reliabel, dengan nilai

Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
Feb 2026, IX (1): 1029 – 1037 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

Alpha Cronbach dan Reliabilitas Komposit melebihi 0,90. Model penelitian dinilai cocok berdasarkan SRMR (0,075), *Chi-square* (1.563.381 > 53.384), dan NFI (0,640). Dari segi struktural, analisis mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan (X1) memberikan pengaruh positif dan bermakna terhadap keputusan memilih (Y) serta reputasi sekolah (Z). biaya sekolah (X2) secara signifikan mempengaruhi reputasi sekolah (Z), namun tidak terhadap keputusan memilih (Y). Reputasi sekolah (Z) memiliki dampak positif dan signifikan pada keputusan memilih (Y) serta berperan sebagai mediator penting dalam hubungan antara kualitas pendidikan (X1) dan biaya sekolah (X2) dengan keputusan memilih (Y). Nilai R^2 menunjukkan bahwa 87,2% variasi dalam keputusan memilih dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sementara reputasi sekolah menjelaskan 71,0%. Kesimpulan penelitian ini menekankan bahwa kualitas pendidikan dan reputasi sekolah adalah faktor utama yang memengaruhi pilihan orang tua terhadap SD Strada Bhakti Utama. Biaya sekolah memberikan saran bagi sekolah untuk terus memperbaiki mutu layanan pendidikan dan memperkuat reputasi positif mereka guna mempertahankan kepercayaan Masyarakat.

Kata Kunci: Kualitas Pendidikan, Biaya Sekolah, Reputasi Sekolah, Keputusan Pemilihan Sekolah, PLS-SEM

PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik merupakan pondasi penting untuk pertumbuhan pribadi dan komunikasi (Hidayat dkk., 2021). Perbandingan antara sekolah negeri dan swasta telah memicu pemikiran mendalam yang berkepanjangan mengenai pendekatan dan bahan ajar yang berperan dalam membentuk generasi masa depan. Mutu pelajaran juga berperan sebagai elemen krusial dalam bidang pendidikan (Susiani & Abadiah, 2021). Baik sekolah negeri maupun sekolah swasta mampu memiliki tenaga pendidik yang kompeten. Namun, sekolah swasta umumnya memberikan kompensasi yang lebih menarik untuk tenaga pengajar yang unggul (Murtafiah, 2021).

Tabel 1 Presentase sekolah negeri dan sekolah swasta dengan akreditasi A

Daerah	Jumlah lembaga	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
Jakarta Selatan	1.896	439 (23.2%)	1.457 (76,8%)
Jakarta Utara	1.397	231 (0,605%)	1.166 (19,88%)
Jakarta Pusat	961	257 (3,7%)	704 (36,4%)

Sumber data: Laporan Akreditasi Sekolah/Mandrasah (2025), pada penetapan kebijakan akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PDM

Fombrun (2021) menyatakan bahwa reputasi sebuah lembaga pendidikan terbentuk dari evaluasi masyarakat mengenai kapasitas sekolah untuk menyediakan nilai, membangun kepercayaan, dan menjaga kelangsungan layanan pendidikan yang bermutu. Sedangkan, Nguyen & LeBlanc (2022) menjelaskan bahwa reputasi sekolah adalah hasil penilaian berkepanjangan oleh para pihak terkait seperti orang tua, siswa, dan komunitas terhadap pengalaman nyata, pencapaian diperlihatkan oleh institusi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi tidak semata-semata ditentukan oleh citra, melainkan juga oleh praktik-praktik konkret dalam kegiatan harian sekolah.

Reputasi sekolah swasta dan negeri terbentuk dari penumpukan capaian di bidang akademik, capaian di luar akademik, peringkat akreditasi, serta keterhubungan sekolah dengan komikasi sekitar (Rahmawati & Hidayat, 2024).

Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
Feb 2026, IX (1): 1029 – 1037 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

Dilanjutkan dengan Sutisna (2023) menjelaskan bahwa reputasi sekolah dari swasta maupun negeri adalah sumber daya penting yang menggambarkan sejauh mana masyarakat mempercayai kualitas administrasi, keahlian tenaga pengajar, dan iklim sekolah yang positif menandakan adanya kesesuaian antara ide-ide yang disebarkan oleh sekolah dan kondisi sebenarnya yang dirasakan oleh institusi sekolah serta masyarakat pada umumnya.

Berbagai faktor yang mendasari keputusan orang tua utuk memilih sekolah bagi anaknya terdapat aspek kualitas pendidikan, biaya pendidikan, dan reputasi sekolah yang menjadi fokus utama para orang tua. Keputusan orang tua memilih sekolah swasta, contohnya SD Gemala Ananda di area Lebak Bulus, Cilandak, dipengaruhi oleh elemen-elemen seperti mempertimbangkan filosofi sekolah yang berfokus pada pembealajran humanis dan perkembangan anak secara menyeluruh (*holistic education ap proach*), selain itu dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas kurikulum, reputasi sekolah, lingkungan belajar yang aman, nilai-nilai karakter, serta komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Pilihan orang tua dalam menentukan sekolah anak merupakan bentuk investasi yang mengharuskan evaluasi yang teliti. Orang tua harus menyelaraskan keperluan dan potensi anak mereka dengan opsi sekolah yang tersedia, sambil memperhitungkan berbagai aspek penting. Penelitian terdahulu menemukan variasi kajian yang berbeda-beda. SD Strada Bhakti Utama terdaftar sebagai bagian dari jaringan sekolah Strada (Komunitas sekolah Katolik yang diwadahi/berkaitan dengan lembaga Jesuit). SD Strada Bhakti Utama mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir ini yang cukup signifikan. Penurunan jumlah siswa kelas atas dan bawah mulai terjadi 3 tahun terakhir, seperti pada tabel 2. dan gambar 1.

Tabel 2 Jumlah Siswa Kelas Bawah

No	Periode	Estimasi Awal	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026	Penurunan
2	Kelas 1	133	120	108	98	95,65%
3	Kelas 2	120	108	98	89	95,65%
4	Kelas 3	108	98	89	80	95,65%

Gambar 1 Jumlah Siswa Kelas Bawah

Setelah meninjau penurunan pada kelompok kelas bawah, berikut analasis selanjutkan akan difokuskan pada jumlah siswa kelas atas. Berikut rincian data yang menyajikan penurunan pada kelompok kelas atas (Kelas 4, 5, dan 6) dalam periode yang sama terlihat dari tabel 3. dan gambar 2

Tabel 3 Jumlah Siswa Kelas Atas

No	Periode	Estimasi Awal	TA 2023/2024	TA 2024/2025	TA 2025/2026	Penurunan
2	Kelas 1	133	120	108	98	95,65%
3	Kelas 2	120	108	98	89	95,65%
4	Kelas 3	108	98	89	80	95,65%

Gambar 2 Jumlah Penurunan Siswa Kelas Atas

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian Stephanie Tjay, dkk, (2025), menyatakan variabel kualitas pendidikan berpengaruh positif dengan keputusan pemilihan sekolah serta berpangaruh positif antara biaya pendidikan terhadap citra sekolah di Citra Bangsa School. Hasil penelitian ini bertolak belakang penelitian dari Ervina I et, al., (2019) menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan

terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah di SMK Negeri 2 Semarang. Pnelitian didukung juga dari penelitian Kartiko dan Rohmania, (2025) menyatakan kualitas layanan dan biaya pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-hitung masing-masing sebesar 0,573 dan 0,027 yang keduanya di bawah ambang batas T-tabel (1,995).

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi bagaimana kualitas pendidikan dan biaya sekolah mempengaruhi pilihan orang tua saat memilih sekolah, dengan reputasi sekolah sebagai variabel intervening di SD Strada Bhakti Utama. Instrumen utama penelitian, yakni kuesioner yang disebarkan kepada responden, berperan penting dalam mengumpulkan informasi yang tepat dan sesuai dengan variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Orang tua murid SD Strada Bhakti Utama dari kelas 4 dan 5 berjumlah 215 orang. Populasi terpilih secara rundom melalui pengisian kuesioner sebanyak 75 responden dengan menggunakan perhitungan teknik *Slovin-PLS SEM*, karena mereka yang secara langsung berhubungan dengan pengambilan keputusan menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metose pengambilan sampel secara *probability sampling cluster sampling.* Sampel dari penelitian ini berupa 215 responden, yakni orang tua siswa kelas IV dan V yang bertanggung jawab dalam memilih SD Strada Bhakti Utama dan memiliki pengalaman langsung terkait proses proses tersebut. Distribusi kuesioner dilakukan secara online oleh peneliti kepada orang tua siswa kelas IV dan V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah diperoleh data yang diperlukan kamudian dilakukan uji model fit yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan keyakinan bahwa model mencerminkan data secara akurat dan memiliki kemampuan produktif yang relevan. Uji model fit dilakukan dengan melihat hasil estimasi output SmartPLS versi 4.0 dibandingkan dengan kriteria seperti penjelasan pada tabel 4. berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Model Fit

Parameter	Rule of Thumb	Nilai Parameter	Ket.
SRMR	Lebih Kecil dari 0,10	0.075	Fit
d_ULS	> 0,05	4.127	Fit
d_G	> 0,05	5.879	Fit
Chi-square	X^2 statistik ≥ X^2 tabel	1.563.381 > 53,384	Fit
NFI	Mendekati nilai 1	0.640	Fit

Kemudian dilanjutkan dengan Inner Model dalam PLS-SEM menggambarkan hubungan antar variabel laten dan dievaluasi untuk melihat kekuatan serta signifikansi hubungan tersebut. Evaluasi mencangkup tiga aspek utama: Signifikan gubungan (Pengujian Hipotesis), R Square dan Effect Size. (1) R-Square (R^2) dalam PLS-SEM mengukur seberapa baik variabel independen laten dalam model dapat menjelaskan variabelitas variabel dependen laten. Nilai R^2 menunjukkan kekuatan prediktif model secara keseluruhan. Nilai R^2 berkisar dengan 0 hingga 1. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan model yang lebih baik dalam menjelaskan variasi. Berikut nilai R-Square dalam analisis.

Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
Feb 2026, IX (1): 1029 – 1037 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

Tabel 5 Hasil Uji R Square (R^2)

Variabel	R-Square	R-square adjusted
Y	0.872	0.866
Z	0.710	0.701

Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi signifikansi hubungan dalam PLS-SEM dilakukan untuk menentukan, apakah hubungan antar variabel laten dalam model dapat dianggap signifikan secara statistik. Proses biasanya menggunakan teknik *bootstrapping*, data di resampling untuk menghitung nilai koofisien jalur (path coofficient) dan kesalahan standarnya. Hasil dilaporkan dalam bentuk nilai t-statistic atau p-value. Sebuah hubungan dianggap signifikan jika p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan (peneliti menggunakan dignifikansi 0,05). Koefisien jalur yang signifikan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen laten memiliki dukungan statistik yang kuat, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Berikut hasil *bootstrapping* model penelitian *direct effect* dan *inderect effect*.

Hasil bootstrapping efek langsung (*direct effect)*

Hasil *bootstrapping* efek langung (*direct effect)* dapat dilihat pada Tabel 6. sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Path Coefficient Bootstrapping Direct Effect)

Koefisen Jalur	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Ket.
X1 -> Y	0.357	0.357	0.124	2.881	0.002	Diterima
X1 -> Z	0.672	0.661	0.121	5.561	0.000	Diterima
X2 -> Y	0.137	0.147	0.100	1.379	0.084	Ditolak
X2 -> Z	0.212	0.228	0.123	1.723	0.042	Diterima
Z -> Y	0.504	0.495	0.118	4.260	0.000	Diterima

Hasil bootstrapping efek tidak langsung (indirect effect)

Hasil bootstrapping efek tidak langsung (indirect effect) dapat dilihat pada table 3, sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil *Patch Bootstrapping Iindirect Effect*

Koefisien Jalur	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Ket
X1 -> Z -> Y	0.339	0.329	0.106	3.187	0.001	Diterima
X2 -> Z -> Y	0.107	0.111	0.063	1.699	0.045	Diterima

Tabel 8 Hasil Uji *Effect Size (F2)*

Variabel	X1	X2	Y	Z
X1			0.261	0.689
X2			0.061	0.069
Y				
Z			0.577	

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap pernyataan

variabel kualitas pendidikan (X1), biaya pendidikan (X2), reputasi sekolah (Z), dan pernyataan keputusan memilih (Y) nilai r hitung > 0,70. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kualitas pendidikan (X1), biaya sekolah (X2), reputasi sekolah (Z), dan pernyataan keputusan memilih (Y) *Cronbach's Alpha* pada setiap intrument tersebut lebih besar dari 0.6. berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.05 menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Menunjukkan bahwa hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima. Melalui hasil uji normalitas yang telah dilakukan. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah secara terdistribusi normal dan dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Pengaruh Kualitas Pendidikan (X1) terhadap Keputusan Memilih (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan (X1) berpangaruh positif dan signifikan terhadapan keputusan memilih (Y). Nilai tersebut memenuhi kriteris signifikansi (p < 0,005), sehingga hipotesis diterima. Temuan tersebut mengindinkasikan bahwa semakin tinggi persepsi orang tua terhadap kualitas pendidikan di SD Strada Bhakti Utama, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih sekolah tersebut bagi anak-anaknya.

Kualitas pendidikan yang baik mencerminkan dari kompetensi guru, kepemimpian kepala sekolah, serta fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Memperkuat pandangan bahwa kualitas sumber daya manusia menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2021) yang menyatakan bahwa kualitas layanan pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk persepsi positif dan keputusan pembelian jasa pendidikan. Dalam konteks sekolah dasar, kualitas pendidikan mencangkup kompetensi guru, kurikulum yang relevan, serta lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, Sari dan Nugroho (2022) menegaskan bahwa persepsi terhadap kualitas pendidikan yang baik akan meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap lembaga pendidikan. Sehingga memperkuat keputusan mereka untuk memilih sekolah tersebut. Hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa kualitas pendidikan yang unggul tidak hanya meningkatkan kepuasan pengguna jasa pendidikan, tetapi menjadi faktor penentu utama dalam keputusan memilih sekolah.

Pengaruh Kualitas Pendidikan (X1) Terhadap Reputasi Sekolah (Z)

Kulaitas pendidikan (X1) juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi sekolah (Z). Hasil menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan reputasi sekolah. Reputasi sekolah terbentuk dari persepsi masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan, profesionalitas tenaga pendidik, serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, kualitas pendidikan yang unggul akan memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa reputasi lembaga pendidikan merupakan refleksi dari kualitas akademik dan non akadamik yang dihasilkan secara konsisten.

Menurut Tjiptono (2020), reputasi lembaga pendidikan dibangun melalui konsistensi dalam memberikan layanan berkualitas, hasil belajar yang baik, serta citra positif yang terbentuk dari pengalaman pengguna jasa. Konteks SD Strada Bhakti Utama, reputasi sekolah diperkuat oleh pencapaian gelar Adiwiyata tingkat kota tahun 2025, yang menunjukkan komitmen sekolah terhadap pendidikan berbasis lingkungan dan karakter. Rahmawati dan Hidayat (2023) juga mendukung pernyataan bahwa kualitas pendidikan yang tinggi akan menciptakan reputasi positif melalui *word of mouth* dan loyalitas orang tua.

Berdasarkan indikator reputasi sekolah seperti "keinginan memilih kembali" dan "kesediaan merekomendasikan", menunjukkan bahwa reputasi sekolah terbentuk kuat karena pengalaman positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam membangun reputasi sekolah yang berkelanjutan.

Pengaruh Biaya Sekolah (X2) terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berbeda dengan variabel sebelumnya, hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya sekolah (X2) tidak berpengaruh sihnifikan terhadap keputusan memilih (Y), dengan nilai p-value yang lebih besar dari 0,005 menunjukkan bahwa hipotesis ini ditolak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan orang tua dalam memilih SD Strada Bhakti Utama tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor biaya, melainkan lebih ditentukan oleh persepsi terhadap kualitas pendidikan dan reputasi sekolah. Meskipun demikian, hasil deskriptif menunjukkan bahwa kebijakan biaya sekolah dinilai cukup transparan dan fleksibel, terutama dalam hal mekanisme pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun biaya bukan faktor utama, kebijakan pembiayaan yang adil dan fleksibel tetap menjadi aspek pendukung dalam mempertahankan loyalitas orang tua siswa.

Menurut Kotler dan Keller (2021) dalam konteks jasa pendidikan, harga atau biaya memiliki peran sebagai *perceived value,* yaitu sejauh mana pengguna jasa menilai kesesuaian antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh. Namun, ketika kualitas pendidikan dan reputasi sekolah sudah terbukti baik, faktor biaya menjadi relatif kurang dominan. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri dan Santoso (2022) yang menemukan bahwa dalam lembaga pendidikan dasar, keputusan orang tua lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan nilai-nilai karakter sekolah dibandingkan dengan besaran biaya.

Berdasarkan indikator fleksibilitas pembayaran, menunjukkan bahwa kebijakan pembayaran yang mudah dan transparan membantu mengurangi sensitivitas terhadap biaya. Meskipun biaya sekola penting, keputusan memilih lebih banyak dipengaruhi oleh persepsi kualitas dan reputasi sekolah.

Pengaruh Biaya Sekolah (X2) terhadap Reputasi Sekolah (Z)

Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya sekolah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi sekolah (Z). Meskipun niali t-statistics mendekati batas minimum, hubungan ini tetap signifikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan biaya yang transparan dan proporsional dapat meningkatkan reputasi sekolah di mata masyarakat. Orang tua menilai bahwa biaya yang dikeluarkan sepadan dengan kualitas layanan pendidikan yang diterima. Pengelolaan biaya yang efektif dan komunikatif berperan penting dalam memperkuat citra positif sekolah.

Menurut Ziethaml, Bitner, dan Gremler (2020), persepsi terhadap harga yang adil (*perceived price fairness)* dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi lembaga jasa. Dalam konteks pendidikan, orang tua akan menilai reputasi sekolah lebih baik apabila biaya yang dibayarkan sepadan dengan kualitas layanan yang diterima. Berdasarkan data pada indikator tranparansi biaya dan keterjangkauan biaya pendaftarakan. Hal ini menunjukkan bahwa SD Strada Bhakti Utama telah berhasil menjaga keseimbangan antara biaya dan kualitas layanan, sehingga memperkuat reputasi positif di mata masyarakat. Kebijakan biaya yang rasional dan transparan menjadi salah satu faktor pendukung reputasi sekolah, meskipun bukan faktor utama dalam keputusan memilih.

Pengaruh Reputasi Sekolah (Z) terhadap Keputusan Memilih (Y)

Reputasi sekolah (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,504, nilai t-statistics sebesar 4,260 dan p-value sebesar 0,000. Hasil memperlihatkan bahwa reputasi sekolah merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan orang tua.

Reputasi yang baik mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan dan kredibilitas lembaga. Berdasarkan hasil deskripsi, indikator kesediaan merekomendasikan sekolah kepada pihak lain memperoleh skor tertinggi (4,46), menunjukkan bahwa kepuasan dan kepercayaan orang tua terhadap sekolah sangat tinggi. Reputasi yang kuat tidak hanya menarik calon siswa baru, tetapi juga mempertahankan loyalitas orang tua yang sudah menjadi bagian dari komunitas sekolah.

Menurut Fombrun dan Van Riel (2021), reputasi organisasi merupakan persepsi kolektif yang terbentuk dalam pengalaman, komunikasi, dan hasil kinerja yang konsisten. Dalam konteks pendidikan, reputasi yang baik mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu akademik. Karakter lulusan, serta integritas lembaga. Temuan ini diperkuat oleh Hidayat dan Pratama (2023) yang menyatakan bahwa reputasi sekolah berperan sebagai mediator antara kualitas layanan dan keputusan memilih.

Berdasarkan indikator "kesediaan merekomendasikan" memperoleh skor tertinggi 4,46 (kategori sangat tinggi), menunjukkan bahwa reputasi yang kuat mendorong loyalitas dan promosi dari mulut ke mulut (*word of mouth)* yang berpengaruh langsung terhadap keputusan memilih. Reputasi sekolah menjadi variabel kunci yang memperkuat hubungan antara kualitas pendidikan dan keputusan memilih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: (1) Kualitas Pendidikan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memilih (Y) dan Reputasi Sekolah (Z); (2) Biaya Sekolah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Reputasi Sekolah (Z), namum tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Keputusan Memilih (Y); (3) Reputasi Sekolah (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Memilih (Y). Reputasi yang baik menjadi faktor dominan yang memperkuat keyakinan orang tua untuk terus memilih dan merekomendasikan sekolah ini; (4) Secara tidak langsung, Kualitas Pendidikan (X1) dan Biaya Sekolah (X2) berpangaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih (Y) melalui Reputasi Sekolah (Z) sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi sekolah menjadi jembatan penting dalam memperkuat hubungan antara kualitas pendidikan dan biaya sekolah terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Model penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Pnedidikan (X1) merupakan faktor paling dominan yang memegaruhi Reputasi Sekolah (Z) dan Keputusan Memilih (Y), baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah. (2025). *Pengaruh kualitas pendidikan dan biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah melalui mediasi citra sekolah di Citra Bangsa School Tangerang*. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(4). Institut Asia.

Anwar, R. (2022). *Kebijakan pemerataan akses pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media

BAN-PDM. (2025). *Laporan Akreditasi Sekolah/Madrasah Tahun 2025*. Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah

Bria, R. A. L. (2022). *Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan Mahasiswa dalam*

memilih program studi dan institusi pendidikan tinggi: Systematic literature review. STIKI Informasi Jurnal, 12(2).

Bahta, D. M. A., & Santoso, R. A. (2025). *Pengaruh lokasi dan biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah yang dimediasi reputasi sekolah pada SMP Muhammadiyah 4 Kebomas*. Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi, 8(1).

Dakhori, D., Apriliani, D., & Sudibyo, H. (2024). *Pengaruh kualitas pelayanan pendidikan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan di SMP*. Journal of Education Research, 5(3). Universitas Pancasakti Tegal.

Dea Edgina, Yulasmi, & Lusiana. (2024). *Loyalitas pelanggan: Pelayanan keluhan pelanggan, harga dan kepercayaan dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening pada PT Pos Indonesia Cabang Padang*. Indonesia Research Journal on Education, 4(4). Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.

Ghozali, I. (2024). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hidayat, A., Ramdani, R., & Nurhayati, L. (2021). *Peran pendidikan dalam pengembangan komunikasi dan karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(2), 115–124.

Imaduddin, M. (2021). *Manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah swasta*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 13(1), 45–56

Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing management* (16th ed.). Pearson Education

Murtafiah, A. (2021). *Analisis pemberian kompensasi terhadap kinerja tenaga pendidik di sekolah swasta*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 19(3), 210–220

Saisarani, N., & Sinarwati, N. (2021). *Peran dana pemerintah dalam mendukung kualitas sekolah negeri*. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 5(1), 33–41.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Susiani, N., & Abadiah, S. (2021). *Kualitas pembelajaran dan faktor yang memengaruhi mutu pendidikan*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 12(4), 275–286.

Syaputra, M., & Hasanah, U. (2021). *Analisis pemerintah dalam pemerataan akses pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 6(2), 89–97